

Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
P-ISSN : 2962-6560 , E-ISSN : 2963-7139

POLITIK, DEMOKRASI & HAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM

**Wirapatiputeri Aura Philosaufia, Cahaya Komala Bintang, Khairunnisa, Nur Azmi
Fitriani, Novi Apriani, Siti Najwa Nazhifah**

Mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat

Email: 2210311220027@mhs.ulm.ac.id, 2210311220029@mhs.ulm.ac.id,
2210311220037@mhs.ulm.ac.id, 2210311220033@mhs.ulm.ac.id,
2210311220047@mhs.ulm.ac.id, 2210311220011@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang politik, demokrasi & ham dalam prespektif islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian Kajian Pustaka (Library Research). Oleh karena itu, data yang dikumpulkan bersumber dari literatur kepustakaan baik buku maupun aktikel-artikel yang berkaitan dengan Politik, HAM dan Demokrasi Dalam Perspektif Islam, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode konten analisis.. Penelitian ini, memberi penjelasan dari sumber – sumber yang dapat dipercaya mengenai penjelasan tentang politik, demorasi, dan ham dalam perspektif islam. Hasil analisis yaitu bahwa di dalam islam memiliki perspektif sendiri terhadap politik, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia. Dimana politik adalah pengurusan kemaslahatan umat manusia sesuai dengan syara', tentang konsep demokrasi pada akhirnya menuntun umat Islam untuk bergerak maju dan dapat di implementasikan dalam kehidupan, serta beberapa Hak Asasi Manusia (HAM) di dunia Islam yang bersifat teosentris.

Kata kunci: Politik, Demokrasi, & HAM, Perspektif Islam.

1. Pendahuluan

Politik Islam di dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah siyasah yang berarti

mengatur dan sebagainya.¹ Secara alamiah, manusia memiliki fitrah sebagai suatu makhluk politik (zoo politicon) yang tidak dapat dipisahkan dari konteks sosialnya. Dalam islam pendidikan politik harus memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi, cara hidup yang lebih baik dan santun di masyarakat luas. Selain itu menurut bahasa, demokrasi merupakan penggabungan dari dua kata Yunani yaitu “demos” yang berarti rakyat suatu tempat dan “kratos”/”cratein” yang dimaksud dengan kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan rakyat, rakyat berkuasa, dan pemerintahan rakyat dan kekuasaan dari rakyat.² Hak asasi manusia adalah hak dasar yang dibawa sejak lahir, hak asasi manusia adalah hak paling dasar dan alami yang diberikan Allah kepada setiap manusia. Selain itu, HAM dalam bahasa Arab disebutkan dengan istilah haq al-insan yang artinya hak manusia.³ Dalam terminologi HAM dalam persepsi Islam, Muhammad Khalfullah Ahmad memberikan pengertian bahwa HAM adalah hak bawaan manusia yang bersifat fitrah dan fundamental sebagai amanat dan karunia Allah SWT untuk dijaga, dihormati dan dilindungi oleh semua individu, masyarakat atau negara.

2. Kerangka Teori

Politik, Demokrasi, Dan HAM Dalam Prespektif Islam

Secara istilah politik islam adalah pengurusan kemaslahatan umat manusia sesuai dengan syara',⁴ adapun asas-asas sistem politik islam dimana Hakimiyyah atau pemberian kekuasaan kehakiman dan kedaulatan hukum tertinggi dalam sistem politik Islam hanyalah hak mutlak Allah. Sedangkan dalam pandangan Islam sebagai agama yang lengkap dan sempurna, menekankan demokrasi dengan beberapa aspek kunci dari lanskap politik dan sosial,⁵ kajian tentang demokrasi menjadi penting karena dalam al-Qur'an dan dalam kehidupan para Nabi dan umat Islam sebelum kita, terdapat masyarakat yang adil dan beradab serta mendukung nilai persaudaraan yang dapat diperhatikan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Untuk HAM sendiri Islam merupakan agama yang menganut beberapa

¹ Abdullah Zawawi: Politik Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015*, hlm. 88.

² Fadli Syahdiyono: Sistem Demokrasi Indonsia Menurut Perspektif Islam, *Al-Mansyur: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1 No. 2, Maret 2022*, hlm. 6.

³ Mufarrihul Hazin, dkk: Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Maqashid Al-Syari'ah, *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman Volume 7, Nomor 1, Juni 2021*, hlm. 104

⁴ Abdullah Zawawi: Politik Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015*, hlm. 88.

⁵ GT. Muhammad Irhamna Husin, dkk, *Islamic Studies* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022), 103.

hak asasi manusia (HAM) di dunia Islam yang bersifat teosentris, Ibn Rusyd telah menegaskan bahwa HAM dalam persepsi Islam telah memberikan format perlindungan, pengamanan, dan antisipasi terhadap berbagai hak asasi yang bersifat primair (darûriyyât) yang dimiliki oleh setiap insan.⁶

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian Kajian Pustaka (Library Research). Oleh karena itu, data yang dikumpulkan bersumber dari literatur kepustakaan baik buku maupun atikel-artikel yang berkaitan dengan Politik, HAM dan Demokrasi Dalam Prespektif Islam, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode konten analisis.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari sumber buku dan artikel-artikel maka dapat di hasilkan bahwa Politik, Demokrasi & HAM dalam perspektif Islam sangatlah penting yaitu;

A. Politik Dalam Perspektif Islam

Politik Islam di dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah siyasah, sehingga di dalam buku-buku para ulama dikenal istilah siyasah syar'iyah. Dalam Al Muhith, siyasah berakar kata sâsa yasûsu. Dalam kalimat Sasa addawaba yasusuha siyasatan berarti Qama 'alaiha wa radlaha wa adabbaha(mengurusinya, melatihnya, dan mendidiknya). Al-Siyasah juga berarti mengatur, mengendalikan, mengurus, atau membuat keputusan, mengatur kaum, memerintah, dan memimpinnnya. Secara tersirat dalam pengertian siyasah terkandung dua dimensi yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

- 1) "Tujuan" yang hendak di capai melalui proses pengendalian
- 2) "cara" pengendalian menuju tujuan tersebut

Secara istilah, politik islam adalah pengurusan kemaslahatan umat manusia sesuai dengan syara'. Pengertian siyasah lainnya oleh Ibn A'qil, sebagaimana yang dikutip oleh Ibnu Qayyim, politik Islam adalah segala perbuatan yang membawa manusia lebih dekat kepada kemaslahatan dan lebih jauh dari kemafsadatan, sekalipun Rasulullah tidak menetapkannya dan (bahkan) Allah SWT tidak

⁶ Ahmad Mukri Aji: Hak dan Kewajiban Asasi Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. Vol. II, No 2, Desember 2015, hlm. 211.

menentukannya. Pandangan politik menurut syara', realitanya pasti berhubungan dengan masalah mengatur urusan rakyat baik oleh negara maupun rakyat.⁷

Asas-asas Sistem Politik Islam

Hakimiyyah atau pemberian kekuasaan kehakiman dan kedaulatan hukum tertinggi dalam sistem politik Islam hanyalah hak mutlak Allah. Bahwa hukum Allah itu benar karena hanya Dia yang mengetahui kebenaran segala sesuatu dan hanya di tangan-Nyalah ketetapan petunjuk dan ketetapan jalan yang aman dan lurus Hakimiyyah Ilahi.

Risalah berarti kerasulan beberapa orang dari nabi Adam sampai nabi Muhammad, merupakan landasan penting dalam sistem politik Islam. Berdasarkan perjanjian ini, para rasul mewakili otoritas tertinggi Tuhan di bidang keadilan dalam kehidupan manusia. Para rasul mengirimkan, menafsirkan, dan menerjemahkan semua wahyu Tuhan dalam perkataan dan perbuatan.

Khilafah berarti perwakilan. Kedudukan manusia di bumi adalah wakil Allah. Oleh karena itu, mereka yang memiliki kekuasaan harus melaksanakan hukum Tuhan dalam batas-batas yang ditentukan.⁸

B. Demokrasi Dalam Prespektif Islam

Demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat, dan makna demokrasi dalam ideologi adalah bahwa negara adalah organisasi demokrasi tertinggi di daerah, negara harus mau menyerahkan kekuasaan kepada rakyat, itulah yang terjadi. orang konstitusi, rakyat membentuk pemerintahan, rakyat membuat kebijakan yang dilaksanakan pemerintah, rakyat memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kebijakan atau tindakan pemerintah. Oleh karena itu dalam prakteknya merupakan suatu sistem pemerintahan dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat yang termaktub dalam bab Al-Qur'an yang berkaitan dengan demokrasi, QS. Ali Imran Perdebatan dalam konsep demokrasi tersebut kemudian menyebabkan umat Islam lebih maju dan menerapkan

⁷ Abdullah Zawawi: Politik Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015*, hlm. 88-89.

⁸ Abdullah Zawawi: Politik Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015*, hlm. 94-96.

rancangan-rancangan Alquran dan Sunah Nabi serta praktik-praktik sosial yang ada pada masa Nabi dan para sahabat. Kajian tentang demokrasi menjadi penting karena dalam al-Qur'an dan dalam kehidupan para Nabi dan umat Islam sebelum kita terdapat masyarakat yang adil dan beradab serta mendukung nilai persaudaraan yang dapat diperhatikan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

Negara dalam sistem pemerintahan menekankan adanya kekuasaan di tangan rakyat dan di dalam pemerintahan serta di bawah kendali pemerintah.

Dengan kata lain, teori lain, demokrasi menurut Abraham Lincoln, demokrasi mencapai apa yang telah didefinisikan oleh rakyat, misalnya penerimaan kebebasan manusia secara universal dalam hal kebebasan berekspresi. Kebebasan berekspresi adalah milik pemerintah di mana kekuasaan tertinggi juga merupakan kehendak rakyat.

Demokrasi Dalam Perspektif Tafsir Mau'dhu'i

Di dalam al-Qur'an terdapat banyak ayat yang terkait dengan prinsip-prinsip utama demokrasi, antara lain QS. Ali Imran: 159 dan al-Syura: 38 (yang berbicara tentang musyawarah); al-Maidah: 8; al-Syura: 15 (tentang keadilan); al-Hujurat: 13 (tentang persamaan); al-Nisa': 58 (tentang amanah); Ali Imran: 104 (tentang kebebasan mengkritik); al-Nisa': 59, 83 dan al-Syuro: 38 (tentang kebebasan berpendapat) dst. Jika dilihat basis empiriknya, menurut Aswab Mahasin, agama dan demokrasi memang berbeda. Agama berasal dari wahyu sementara demokrasi berasal dari pergumpulan pemikiran manusia. Dengan demikian agama memiliki dialeketiknya sendiri. Namun begitu menurut Mahasin, tidak ada halangan bagi agama untuk berdampingan dengan demokrasi. Sebagaimana dijelaskan di depan, bahwa elemen-elemen pokok demokrasi dalam perspektif Islam meliputi: as-syura, al-musawah, al-'adalah, al-amanah, al-masuliyah dan al-hurriyah.⁹

C. HAM Dalam Perspektif Islam

Dalam bahasa Arab, pengertian hak asasi manusia disebut dengan haq al-insan yang berarti hak asasi manusia.¹⁰ Tergantung pada lingkaran dan lapisan masyarakat Islam, terdapat perbedaan pandangan tentang hak asasi manusia dalam Islam. Inti ajaran Islam adalah tauhid, yang mengajarkan kepada manusia bahwa hanya ada satu Pencipta, yaitu Tuhan. Islam adalah agama yang menganut

⁹ Mgs.A.Defrizal, dkk: Demokrasi Dalam Islam: Tinjauan Tafsir Maudhu'i, *Jurnal Dakwah dan Kemasyarakataan*, hlm. 4.

¹⁰ Mufarrihul Hazin ,dkk: Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Maqashid Al-Syari'ah, *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman Volume 7, Nomor 1, Juni 2021*, hlm. 104

beberapa hak asasi manusia (HAM) di dunia Islam yang bersifat teosentris,¹¹ berarti segala sesuatu berpusat pada Tuhan dan Tuhan itu sangat penting. Pendekatan Islam sangat berbeda dengan konsep Barat karena Islam sangat menekankan penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan manusia. Meskipun konflik antara agama dan hak asasi manusia tidak dilihat secara normatif, namun terdapat perbedaan di antara keduanya.¹²

Perbedaannya terletak pada titik tolak satu gagasan, dari mana muncul gagasan lain. Kelompok agama lebih mengutamakan wahyu daripada akal manusia dan berpusat pada Tuhan (teosentris), sedangkan formulasi HAM internasional didasarkan pada nilai-nilai atau konsep-konsep kemanusiaan tentang akidah, ibadah dan ajaran Muamalat yang berpusat pada manusia (antroposentris).

Selain itu, konsep HAM juga sudah dijelaskan melalui konsep maqâshid al-syarî'ah (tujuan syariah) yang dirumuskan para ulama terdahulu. Tujuan syari'ah (maqâshid al-syarî'ah) mendatangkan kesehatan (mashlahah) untuk melindungi umat manusia dan untuk mewujudkan dan melindungi hal-hal yang ada menjadi suatu keniscayaan (dharûriyyât) bagi mereka dan memenuhi hal-hal yang diperlukan (hâjiyyât) dan hiasan (tahsîniyyât).¹³

HAM Secara Terminologis

Dalam terminologi Hak Asasi Manusia dalam Konsepsi Islam, Muhammad Khalfullah Ahmad memberikan pengertian bahwa HAM adalah hak bawaan manusia, yang bersifat kodrati dan fundamental sebagai amanat dan karunia Allah SWT, untuk dijaga, dihormati dan dilindungi oleh semua. Individu, masyarakat atau negara, bahkan Ibnu Rusyd menegaskan bahwa HAM dalam konsep Islam menawarkan perlindungan, keamanan dan antisipasi terhadap berbagai hak dasar manusia (darûriyyât) yang dimiliki setiap orang. Perlindungan tersebut hadir dalam bentuk antisipasi terhadap berbagai hal yang akan mengancam eksistensi jiwa, eksistensi kehormatan dan keturunan, eksistensi harta benda material, eksistensi akal pikiran, serta eksistensi agama.¹⁴

¹¹ Mufarrihul Hazin , dkk: Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Maqashid Al-Syari'ah, *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman Volume 7, Nomor 1, Juni 2021*, hlm. 106.

¹² . Mufarrihul Hazin , dkk: Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Maqashid Al-Syari'ah, *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman Volume 7, Nomor 1, Juni 2021*, hlm. 106.

¹³ Masykuri Abdillah: ISLAM DAN HAK ASASI MANUSIA: Penegakan dan Problem HAM di Indonesia, *MIQOT Vol. XXXVIII No. 2 Juli-Desember 2014*, hlm. 379.

¹⁴ Ahmad Mukri Aji: Hak dan Kewajiban Asasi Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i. Vol. II, No 2, Desember 2015*, hlm. 211.

5. Kesimpulan

Dalam Islam terdapat perspektif tersendiri terhadap politik, demokrasi, dan HAM. Untuk politik dapat diartikan sebagai pengurusan kemaslahatan umat manusia sesuai dengan syara'. Pandangan politik menurut syara', realitanya pasti berhubungan dengan masalah mengatur urusan rakyat baik oleh negara maupun rakyat. Selain itu, adapun diskusi tentang konsep demokrasi pada akhirnya menuntun umat Islam untuk bergerak maju dan mengimplementasikan garis besar Qur'an dan Sunnah Nabi dan praktek masyarakat yang ada di zaman Nabi dan Sahabat-Sahabatnya. Dan untuk perspektif mengenai Hak Asasi Manusia (HAM), di dalam dunia Islam bersifat teosentris, dimana Pendekatan Islam sangat berbeda dengan konsep yang dilakukan Barat, itu dikarenakan Islam sangat mengutamakan penghargaan hak asasi dan kemerdekaan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (2014). Islam dan Hak Asasi Manusia: Penegakan dan Problem HAM di Indonesia. *Jurnal Miqot*, 38(2)
- Aji, A. M. (2015). Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam.
- Defrizal, M. A., Zulham, A., & Solihin, S. (2020). Demokrasi Dalam Islam: Tinjauan Tafsir Maudhu'i. *Wardah*, 21(2), 66-79.
- Gt. Muhammad Irhamna Husin, dkk. (2022). ISLAMIC STUDIES. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hazin, M., Rahmawati, N. W. D., & Shobri, M. (2021). HAK ASASI MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN MAQASHID AL-SYARI'AH. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 101-114.
- Syahdiono, F. (2022). SISTEM DEMOKRASI INDONESIA MENURUT PRESPEKTIF ISLAM. *Al-Mansyur: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 1(2), 1-20.
- Zawawi, A. (2015). Politik Dalam Pandangan Islam. *Ummul Qura*, 5(1), 85-100.